

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan jasa merupakan entitas bisnis yang berfokus pada pemberian layanan kepada konsumen tanpa menghasilkan produk berwujud. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sekaligus memberikan nilai tambah yang dapat dirasakan secara langsung. Keberhasilan perusahaan jasa sangat dipengaruhi oleh mutu pelayanan, kompetensi tenaga kerja, serta kemampuan menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Faktor-faktor tersebut menjadi kunci penting dalam membangun kepercayaan dan menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat.

Kegiatan bisnis meliputi berbagai bentuk pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, di antaranya penyediaan akomodasi, transportasi, layanan perbankan, hingga jasa pencucian pakaian atau laundry. **Menurut Griffin & Ebert (2011)**, “Bisnis merupakan perilaku terarah yang bertujuan memperoleh serta memanfaatkan sumber daya produktif untuk membeli, memproduksi, memperdagangkan, dan memasarkan barang maupun jasa yang bernilai jual guna menghasilkan keuntungan.”

Pelayanan jasa dapat diartikan sebagai aktivitas yang diberikan penyedia layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tanpa menghasilkan barang fisik, namun mampu memberi manfaat nyata. Dalam usaha laundry,

pelayanan mencakup serangkaian proses seperti penerimaan pakaian, pencucian, pengeringan, penyetrikaan, hingga pengemasan secara rapi. Mutu pelayanan memiliki peran krusial dalam menciptakan kepuasan pelanggan, sebab setiap interaksi antara pegawai dan konsumen berpengaruh terhadap citra dan kepercayaan pada usaha tersebut. Dengan peluang yang luas, sektor jasa diyakini memiliki prospek yang terus berkembang. Dalam konteks kehidupan modern, masyarakat cenderung membutuhkan layanan yang cepat karena kesibukan pekerjaan dan aktivitas sehari-hari. Meningkatnya aktivitas dan mobilitas orang-orang, khususnya di daerah perkotaan, menyebabkan banyak individu kesulitan untuk menemukan waktu mencuci pakaian mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat **Kotler dan Keller (2016)** yang menyatakan bahwa perilaku konsumen dipengaruhi oleh gaya hidup dan rutinitas sehari-hari. Mahasiswa, karyawan kantor, dan keluarga yang tinggal di kota dengan tingkat kesibukan tinggi cenderung menjadi pelanggan utama layanan laundry karena mereka membutuhkan solusi yang cepat dan efisien dalam merawat pakaian. Namun, ada beberapa keluhan yang sering muncul terkait kualitas layanan, seperti pakaian hilang atau tertukar, pakaian rusak seperti robek atau kancing lepas, serta keterlambatan dalam menyelesaikan pesanan yang diperlukan segera. Selain itu, cara pengemasan yang kurang rapi juga menjadi keluhan pelanggan.

Laundry dalam sektor jasa dapat dianggap sebagai jenis pelayanan yang fokus pada kepuasan konsumen. Menurut **Lovelock dan Wright (2005)**, jasa tersebut merupakan serangkaian tindakan atau kegiatan yang diberikan oleh

satu pihak kepada pihak lain dan pada dasarnya tidak memiliki bentuk fisik, meskipun dapat melibatkan barang nyata. Dalam dunia usaha laundry, layanan tidak hanya terbatas pada mencuci baju, namun juga mencakup proses pengeringan, penyetrikaan, pelipatan, serta pengemasan yang teratur sehingga konsumen mendapatkan nilai lebih dari layanan yang diberikan.

FreshTidy Laundry direncanakan berdiri di Kota Bandung, khususnya di kawasan dengan kepadatan penduduk tinggi dan aktivitas mahasiswa yang cukup padat. Jalan Dipatiukur dikenal sebagai pusat kegiatan akademik karena berdekatan dengan kampus besar seperti ITB dan Unpad. Rutinitas mahasiswa yang padat dengan kuliah, organisasi, serta aktivitas sosial membuat mereka kekurangan waktu untuk mengurus pakaian. Oleh karena itu, FreshTidy Laundry hadir sebagai solusi praktis dengan layanan yang efisien. Dengan slogan “*Clean Care Comfort*”, FreshTidy menawarkan jasa laundry koin mencakup pencucian, pengeringan, dan pelipatan pakaian, serta menyediakan fasilitas antar-jemput, lokasi strategis, dan harga yang terjangkau bagi mahasiswa maupun masyarakat umum. Sekaligus membuka peluang keuntungan yang menjanjikan.

Misi utama FreshTidy Laundry adalah memberikan layanan laundry berkualitas tinggi dengan hasil cucian yang bersih, harum, dan rapi untuk segala jenis pakaian. Perusahaan ini menargetkan pelanggan di kawasan Dago dan Dipatiukur yang memiliki mobilitas tinggi serta membutuhkan layanan yang cepat dan terpercaya.

Untuk mendukung pelayanannya, FreshTidy Laundry dilengkapi dengan berbagai fasilitas mesin modern, termasuk penggunaan beberapa mesin cuci dan pengering berbasis koin (*self-service*) yang dapat memberikan kenyamanan serta efisiensi bagi pelanggan.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

FreshTidy Laundry merupakan usaha di bidang layanan pencucian pakaian yang menekankan pada kebersihan, kerapian, serta aroma pakaian yang segar. Usaha ini berlokasi di kawasan Dipatiukur, Bandung, yang dikenal sebagai daerah dengan tingkat aktivitas tinggi karena banyaknya perkantoran, rumah kos, dan pusat kegiatan komersial. Kehadiran FreshTidy Laundry dimaksudkan sebagai solusi praktis bagi masyarakat dengan mobilitas padat yang membutuhkan layanan laundry cepat, aman, dan bermutu. Keunikan usaha ini adalah layanan *self-service*, di mana pelanggan dapat melakukan pencucian sendiri dengan memanfaatkan mesin cuci dan pengering berbasis koin yang telah disediakan.

Konsep yang diusung FreshTidy Laundry adalah “*Clean, Care, and Comfort.*” Filosofi ini menekankan tidak hanya pada hasil cucian yang bersih, tetapi juga pada perhatian terhadap perawatan bahan pakaian serta kenyamanan pelanggan. Nilai tambah diberikan melalui pelayanan ramah, harga yang bersaing, dan proses yang jelas serta transparan bagi konsumen. Fasilitas utama FreshTidy Laundry berupa mesin cuci dan pengering yang dapat dioperasikan langsung oleh pelanggan dengan memasukkan koin

sesuai kebutuhan waktu dan jenis layanan. Sistem *self-service* ini membuat pelanggan bisa mengatur biaya pencucian sesuai durasi penggunaan mesin, sehingga lebih fleksibel dan ekonomis. Usaha ini juga dilengkapi peralatan modern. Dengan tambahan layanan antar-jemput, pemesanan yang mudah, dan hasil cucian yang konsisten.

Keunikan nilai yang ditawarkan FreshTidy Laundry semakin menegaskan posisinya sebagai layanan laundry modern yang berbeda dari usaha sejenis. Selain sistem *self-service* berbasis koin yang memberi keleluasaan bagi pelanggan untuk mengatur sendiri durasi dan biaya pencucian, FreshTidy juga dilengkapi vending machine yang menyediakan kebutuhan pendukung seperti deterjen, pelembut, dan plastik kemasan. Kehadiran vending machine membuat pelanggan dapat memenuhi kebutuhan mencuci secara mandiri tanpa harus berinteraksi dengan petugas, sehingga pengalaman layanan menjadi lebih praktis dan efisien.

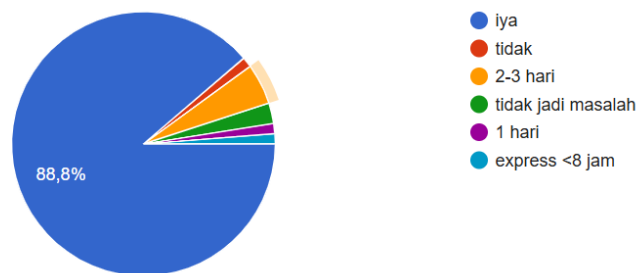
Transparansi biaya, fleksibilitas penggunaan mesin, serta efisiensi waktu menjadi nilai yang sangat sesuai bagi mahasiswa, pekerja, dan penghuni kos di kawasan Dipatiukur yang memiliki aktivitas padat. Kombinasi layanan *self-service*, vending machine, serta pilihan layanan tambahan seperti antar-jemput dan pemesanan yang mudah menghadirkan pengalaman mencuci yang lebih modern, nyaman, dan sesuai dengan gaya hidup masyarakat urban saat ini. FreshTidy Laundry hadir dengan tujuan memberikan solusi praktis terutama bagi masyarakat di sekitar Dipatiukur, Bandung, yang memiliki kesibukan tinggi dan membutuhkan layanan

laundry yang cepat serta berkualitas. Kehadiran FreshTidy juga diharapkan mampu membantu pelanggan menghemat waktu dan tenaga agar dapat lebih fokus pada kegiatan utama seperti studi, pekerjaan, maupun aktivitas lainnya. Fasilitas *self-service* dengan mesin berbasis koin memberi kemudahan bagi mahasiswa dan masyarakat yang tidak memiliki mesin cuci maupun pengering pribadi. Dengan demikian, FreshTidy Laundry bukan hanya menawarkan kenyamanan dan kecepatan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan pelanggan, mendukung perekonomian lokal, serta membangun citra sebagai penyedia layanan laundry yang terpercaya di Kota Bandung.

Gambar 1.1 Hasil Survei Masyarakat

apakah menurut Anda kawasan dipatiukur bisa menjadi lokasi yang strategis untuk membuka usaha laundry?

80 jawaban



Sumber : Olahan Penulis 2025

Berdasarkan temuan dari survei yang diikuti oleh 80 orang responden mengenai kemampuan kawasan Dipatiukur sebagai tempat yang strategis untuk membuka bisnis laundry, mayoritas, yaitu 88,8%, menyatakan sependapat bahwa daerah ini adalah lokasi yang ideal. Ini menunjukkan bahwa kebanyakan masyarakat atau calon pelanggan percaya bahwa

Dipatiukur memiliki potensi dan daya tarik yang besar untuk usaha laundry, terutama karena adanya kampus, tempat tinggal mahasiswa, serta aktivitas mahasiswa dan pekerja yang sangat aktif di sekitarnya.

Di sisi lain, hanya 11,2% responden yang berpendapat tidak setuju, dengan alasan tertentu seperti adanya persaingan yang cukup ketat atau ketersediaan layanan laundry lain dalam area tersebut. Temuan dari survei ini menunjukkan bahwa kesempatan usaha laundry di wilayah tersebut sangat menjanjikan, dikarenakan adanya pandangan positif dari sebagian besar calon pelanggan.

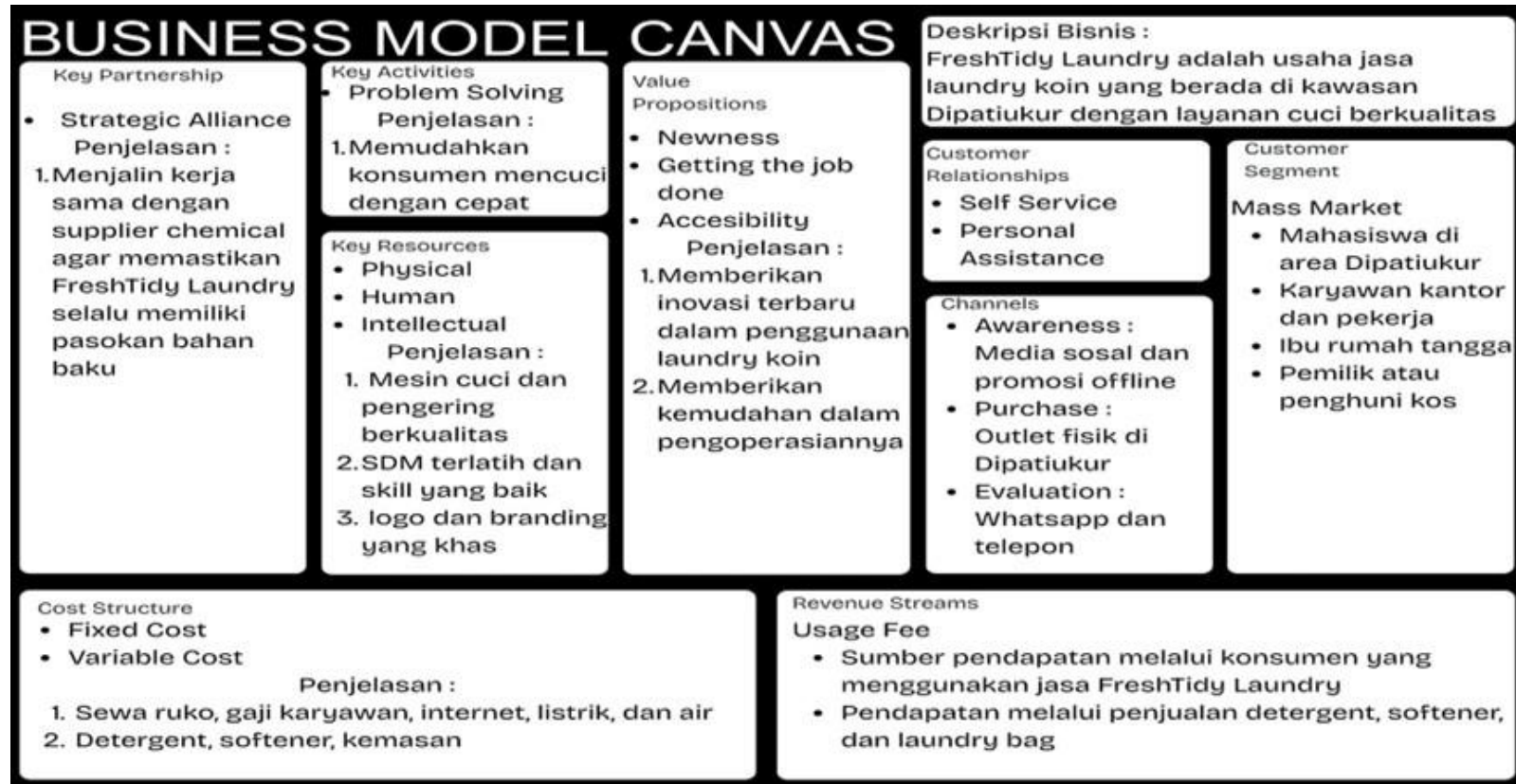
Menurut **Alexander Osterwalder & Yves Pigneur (2010)** *Business Model Canvas* (BMC) dalam bukunya *Business Model Generation*, merupakan suatu kerangka kerja yang hadir sebagai alat bantu yang sederhana namun komprehensif untuk menggambarkan, menganalisis, serta mengembangkan strategi bisnis. Inti dari BMC adalah bahwa sebuah model bisnis dapat dipetakan melalui sembilan komponen utama yang saling berhubungan satu sama lain.

Pilar pertama adalah segmen pelanggan, yaitu kelompok orang yang menjadi target utama dari bisnis. Setelah itu ada proposisi nilai, yang merupakan manfaat dan kelebihan yang ditawarkan perusahaan agar pelanggan tertarik membeli produk atau jasa mereka. Untuk menyampaikan manfaat tersebut, perusahaan membutuhkan saluran distribusi, yang berfungsi sebagai cara berkomunikasi dan menyalurkan produk atau jasa kepada pelanggan.

Pilar berikutnya adalah hubungan dengan pelanggan, yang menekankan pentingnya interaksi dan strategi untuk menjaga loyalitas para pengguna layanan. Dari hubungan ini, perusahaan mendapatkan arus pendapatan, yang merupakan sumber uang utama dari para pelanggan. Supaya seluruh kegiatan bisnis berjalan lancar, diperlukan sumber daya utama, baik berupa barang, dana, maupun orang-orang yang mendukung operasional perusahaan. Selain itu, perusahaan harus melakukan aktivitas utama, yaitu kegiatan inti yang memastikan proposisi nilai dapat diwujudkan. Dalam menjalankannya, perusahaan juga membutuhkan kemitraan dengan pihak luar untuk meningkatkan efisiensi dan memperkuat keberlanjutan bisnis. Seluruh aktivitas tersebut membentuk struktur biaya, yang mencakup semua pengeluaran yang diperlukan dalam menjalankan bisnis.

Dengan demikian, *Business Model Canvas* memberikan cara yang terstruktur untuk memahami model bisnis. Kesembilan pilar tersebut membentuk kerangka yang utuh, mulai dari segmen pelanggan, nilai yang ditawarkan, cara menjangkau konsumen, hingga strategi operasional dan keuangan. Kerangka ini tidak hanya berguna untuk memahami bisnis yang sudah berjalan, tetapi juga bisa digunakan sebagai acuan dalam merancang strategi pengembangan bisnis di masa depan.

Gambar 1.2 BMC FreshTidy Laundry



Sumber : Olahan Penulis 2025

2. Deskripsi Logo dan Nama

Salah satu aspek penting dalam mendirikan sebuah usaha adalah pemilihan logo serta nama bisnis. Logo berfungsi sebagai simbol *visual* atau elemen grafis yang merepresentasikan identitas sebuah merek. Keberadaannya memudahkan konsumen untuk mengenali suatu produk atau layanan serta membedakannya dari kompetitor lain di pasar.

Selain itu, nama bisnis juga berperan sebagai identitas resmi yang digunakan untuk menandai sekaligus membedakan sebuah usaha dari yang lainnya. Nama tersebut tidak hanya mencerminkan jati diri, nilai, serta tujuan perusahaan, tetapi juga diharapkan mampu memberikan kesan yang mudah diingat serta menarik perhatian masyarakat.

Nama yang dipilih untuk usaha ini adalah “FreshTidy Laundry.” Istilah tersebut berasal dari gabungan dua kata dalam bahasa Inggris, yakni “*Fresh*” yang bermakna segar dan “*Tidy*” yang berarti rapi, sedangkan “*Laundry*” merujuk pada aktivitas mencuci serta mengeringkan pakaian. Dengan filosofi “*Clean, Care, Comfort,*” FreshTidy Laundry menekankan kepuasan pelanggan melalui detail yang diperhatikan secara menyeluruh, pelayanan yang ramah, serta proses kerja yang transparan. Oleh karena itu, kombinasi kata tersebut dianggap tepat untuk menggambarkan visi penulis dalam menghadirkan layanan laundry dengan hasil yang bersih, wangi, segar, dan rapi. Nama ini juga dipilih karena mudah diingat, memberikan kesan profesional, serta mengandung makna positif yang sesuai dengan kualitas dan nilai layanan yang ditawarkan.

Gambar 1.3 Logo FreshTidy Laundry



Sumber : Olahan Penulis 2025

Logo FreshTidy Laundry memiliki arti serta elemen yang mencerminkan identitas usaha. Penjelasan dari setiap unsurnya adalah sebagai berikut:

- **Mesin Cuci**

Ilustrasi mesin cuci pada logo menggambarkan inti dari layanan utama bisnis ini, yaitu jasa pencucian pakaian.

- **Gelembung Sabun**

Gelembung-gelembung sabun yang mengelilingi mesin cuci menjadi simbol kebersihan, kesegaran, serta mencerminkan hasil cucian yang harum dan higienis.

- **Bintang di Dalam Mesin Cuci**

Keberadaan bintang di bagian mesin cuci memberikan makna hasil akhir yang mengilap, rapi, serta memuaskan pelanggan dengan mutu layanan terbaik.

- **Warna Biru**

Penggunaan warna biru merepresentasikan kesan bersih, profesional, serta memperkuat citra usaha yang terpercaya dan teratur.

- **Tulisan “FreshTidy Laundry”**

Nama “FreshTidy Laundry” yang tercantum dalam logo menandakan komitmen usaha untuk menghasilkan cucian yang segar, harum, dan tersusun rapi.

- **Slogan “*Clean Care Comfort*”**

Slogan ini menegaskan tiga prinsip utama perusahaan, yakni kebersihan (*Clean*), perhatian penuh terhadap detail (*Care*), serta kenyamanan pelanggan (*Comfort*). Ketiga aspek tersebut menjadi janji merek yang membedakan FreshTidy Laundry dari pesaing.

- **Bentuk Lingkaran**

Bentuk lingkaran dipilih karena melambangkan kesatuan, keberlanjutan, serta layanan yang tidak terputus, dengan kesan bahwa pelanggan akan selalu memperoleh kualitas yang konsisten.

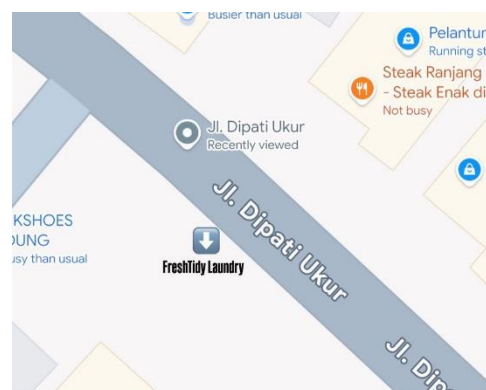
3. Identitas Bisnis

FreshTidy Laundry adalah sebuah bisnis jasa yang berfokus pada layanan pencucian sekaligus perawatan pakaian, dengan alamat usaha di Jl. Dipatiukur Kelurahan Lebakgede, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132. Usaha ini menempati sebuah ruko sewaan yang dijadikan pusat operasional FreshTidy Laundry. Lokasi tersebut dinilai strategis

karena berada di kawasan dengan kepadatan penduduk cukup tinggi dan berdekatan dengan sejumlah perguruan tinggi ternama.

Untuk kebutuhan komunikasi, pelanggan dapat menghubungi FreshTidy Laundry melalui telepon maupun *WhatsApp* di nomor +62881023249470 atau mengirimkan pesan elektronik melalui email freshtidylaundry@gmail.com. Selain itu, guna memperluas jangkauan promosi serta memudahkan akses informasi, FreshTidy Laundry juga hadir di berbagai media sosial, di antaranya *Instagram* dengan akun [@freshtidy.laundry](https://www.instagram.com/freshtidy.laundry). Berikut ini merupakan lokasi yang menjadi pusat rencana pengembangan bisnis.

Gambar 1.4 Lokasi FreshTidy Laundry



Sumber : Google Maps

C. Visi dan Misi

- Visi FreshTidy Laundry :

“Menjadi pilihan utama untuk jasa laundry melalui pelayanan yang profesional dan dapat dipercaya.”

- Misi FreshTidy Laundry :

- Menyediakan jasa pencucian dan perawatan pakaian dengan hasil akhir yang rapi, harum, serta higienis.
- Menjaga ketepatan waktu dalam setiap proses agar kebutuhan dan kepuasan pelanggan dapat terpenuhi.
- Membangun hubungan yang baik dengan pelanggan melalui komunikasi yang cepat, ramah, dan responsif, baik secara langsung maupun lewat media social.

D. SWOT Analysis

Analisis SWOT menjadi hal yang penting dalam mendirikan sebuah usaha karena berfungsi sebagai alat perencanaan strategis yang digunakan untuk menilai serta mengenali faktor-faktor *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman) yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan. Tujuan utama dari analisis ini adalah membantu proses pengambilan keputusan dengan menyusun strategi yang sesuai, memaksimalkan potensi yang dimiliki, mengurangi kelemahan, serta mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin timbul. Dengan demikian, efektivitas dan daya saing bisnis dapat terus ditingkatkan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut **Pearce & Robinson (2013)**, SWOT “adalah sebuah metode yang dipakai untuk mengevaluasi kondisi internal maupun eksternal perusahaan, sehingga dapat mendukung manajemen dalam merancang strategi

bisnis yang tepat.” Berikut merupakan hasil analisis SWOT pada FreshTidy

Laundry :

Tabel 1.1 Analisis SWOT

<p>Faktor Internal</p>	<p>Kekuatan (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi strategis di Kawasan Dipatiukur dekat kampus dan kos-kosan. • Layanan laundry koin yang memudahkan pelanggan. • Pelayanan profesional dengan hasil bersih, rapi, dan wangi. 	<p>Kelemahan (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Usaha baru yang belum sepenuhnya dipercaya masyarakat. • Biaya operasional tinggi sehingga jumlah mesin terbatas.
<p>Peluang (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan mahasiswa dan Masyarakat di sekitar Lokasi usaha. • Tren gaya hidup praktis yang mendukung kebutuhan pelanggan. <p>Ancaman (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persaingan ketat dengan usaha sejenis di kawasan Dipatiukur. • Biaya perawatan mesin dan peralatan yang tinggi. 	<p>Peluang (S-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaksimalkan Lokasi strategis dan layanan laundry koin untuk menarik mahasiswa serta menawarkan paket layanan tambahan seperti layanan antar-jemput. 	<p>Peluang (W-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui promosi digital, pemberian diskon bagi pelanggan baru, serta menjaga kualitas hasil cucian agar tercipta loyalitas pelanggan. • Mengoptimalkan biaya operasional dengan memanfaatkan tren layanan <i>self-service</i> laundry (laundry koin) yang lebih hemat tenaga kerja dan efisien dalam penggunaan mesin.

Faktor Eksternal	Peluang (S-T)	Peluang (W-T)
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kualitas hasil laundry yang bersih, rapi, dan wangi untuk memenangkan persaingan, serta mengoptimalkan efisiensi penggunaan mesin agar tidak terlalu terdampak fluktuasi listrik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur keuangan dengan efisiensi agar biaya operasional dan perawatan mesin terkendali, sekaligus membangun loyalitas pelanggan melalui promosi digital atau sistem keanggotaan

Sumber : Olahan Penulis 2025

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa FreshTidy Laundry memiliki sejumlah kekuatan, salah satunya adalah lokasi yang sangat strategis. Usaha ini berada di kawasan pusat aktivitas mahasiswa, pekerja, serta penghuni kos, sehingga akses bagi pelanggan menjadi lebih mudah. Ditambah lagi, adanya layanan antar-jemput menjadi nilai tambah yang memberikan kemudahan bagi konsumen dengan tingkat kesibukan tinggi. Kualitas layanan yang profesional dengan hasil cucian yang bersih, harum, dan tertata rapi turut memperkuat citra positif usaha di mata masyarakat.

Selain itu, FreshTidy Laundry juga dilengkapi dengan mesin cuci modern yang dapat dioperasikan langsung oleh pelanggan melalui sistem koin (*self-service*). Konsep ini tidak hanya menambah efisiensi, tetapi juga menghadirkan pengalaman baru bagi konsumen yang menginginkan layanan lebih praktis. Namun demikian, usaha ini tetap memiliki kelemahan, antara lain biaya operasional yang cukup besar akibat penggunaan listrik, air, serta bahan

pendukung lainnya. Sebagai bisnis baru, FreshTidy Laundry masih menghadapi tantangan untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat dan bersaing dengan usaha laundry lain yang sudah lebih dulu beroperasi.

Di sisi lain, peluang pengembangan usaha FreshTidy Laundry sangat terbuka lebar. Jumlah mahasiswa dan pekerja di sekitar lokasi terus meningkat dari tahun ke tahun, sementara gaya hidup masyarakat yang semakin praktis mendorong ketergantungan pada layanan laundry. Potensi lain juga bisa dimanfaatkan dengan menambah variasi layanan, seperti pencucian sepatu, karpet, hingga layanan cepat (*express*). Selain itu, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan turut menjadi faktor pendukung.

Adapun ancaman utama yang harus diantisipasi adalah ketatnya persaingan di industri laundry, terutama dari usaha serupa yang menawarkan harga lebih murah. Faktor eksternal seperti kenaikan harga listrik, air, maupun bahan baku juga dapat memengaruhi biaya operasional. Perubahan perilaku konsumen, misalnya memilih mencuci sendiri atau beralih ke kompetitor, merupakan risiko lain yang perlu diperhatikan. Untuk mengatasi hal tersebut, strategi yang bisa diterapkan adalah memperkuat identitas merek melalui media sosial dan promosi digital, serta menghadirkan program loyalitas berupa sistem poin *reward* atau potongan harga bagi pelanggan setia.

E. Spesifikasi Produk dan Jasa

FreshTidy Laundry menghadirkan jasa pencucian pakaian dengan standar profesional yang dirancang untuk memberikan hasil cucian bersih maksimal, wangi segar, serta perawatan terbaik bagi setiap jenis bahan.

Layanan ini tidak hanya menekankan pada kebersihan akhir, tetapi juga memastikan kenyamanan, kecepatan proses, serta keamanan material pakaian yang ditangani.

Seluruh proses pencucian memanfaatkan mesin berteknologi modern, termasuk mesin koin (*self-service*) yang memungkinkan mahasiswa maupun masyarakat mencuci pakaian secara praktis menggunakan sistem pembayaran berbasis koin. FreshTidy juga mengatur siklus pencucian sesuai karakteristik kain untuk mencegah kerusakan serat. Dengan dukungan bahan pembersih dan pewangi berkualitas premium yang aman untuk kulit sensitif, proses ini mampu menghilangkan noda membandel sekaligus menjaga kelembutan pakaian tanpa meninggalkan noda. Berbagai pilihan layanan disediakan FreshTidy Laundry sesuai dengan kebutuhan pelanggan, meliputi :

1. Laundry koin untuk memudahkan pelanggan mencuci pakaiannya.
2. Layanan antar-jemput gratis di area tertentu sekitar Dipatiukur.

Dengan standar pelayanan tersebut, FreshTidy Laundry memposisikan diri sebagai penyedia jasa laundry yang menekankan kualitas, efisiensi waktu, serta kepuasan pelanggan, sehingga menjadi pilihan utama di kawasan Dipatiukur yang dikenal padat oleh mahasiswa dan penduduk sekitar.

F. Jenis Badan Usaha

FreshTidy Laundry didirikan dalam bentuk badan usaha CV atau Persekutuan Komanditer. Struktur usaha ini dibangun atas kerja sama dua pihak atau lebih, dengan peran yang berbeda. Sekutu Aktif (Komplementer) bertugas penuh mengelola jalannya bisnis, termasuk menanggung seluruh

risiko maupun kewajiban perusahaan. Sementara itu, Sekutu Pasif (Komanditer) berperan sebagai penyetor modal tanpa ikut serta dalam pengelolaan, tetapi tetap berhak memperoleh keuntungan sesuai porsi yang telah ditentukan.

CV (*Commanditaire Vennootschap*) sendiri merupakan bentuk usaha yang menempatkan dua kelompok pemilik, yaitu sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif memiliki kewenangan dalam mengatur operasional sehari-hari, mencakup manajemen laundry, kegiatan pemasaran, hingga layanan pelanggan. Sebaliknya, sekutu pasif hanya menanamkan modal dan menerima laba berdasarkan perjanjian, tanpa terlibat langsung dalam kegiatan manajerial. Bagi FreshTidy Laundry, bentuk usaha ini dianggap tepat karena memungkinkan adanya tambahan modal dari investor (sekutu pasif), sementara kendali operasional tetap berada di tangan pengelola utama (sekutu aktif).

Menurut **R. Subekti (2010)**, Persekutuan Komanditer merupakan jenis persekutuan yang terdiri atas pihak yang aktif menjalankan usaha serta bertanggung jawab sepenuhnya, dan pihak pasif yang hanya memberikan modal dengan tanggung jawab terbatas pada jumlah modal yang disetorkan.

Secara sederhana, CV dapat dipahami sebagai bentuk kerja sama bisnis yang membagi peran antara pemilik modal dan pengelola usaha, di mana risiko yang ditanggung sekutu pasif jauh lebih kecil dibandingkan dengan sekutu aktif.

G. Aspek Legalitas

FreshTidy Laundry, sebagaimana usaha laundry lainnya, juga wajib memperhatikan aspek legalitas sebelum beroperasi. Usaha yang akan dijalankan di kawasan Dipatiukur, Kota Bandung, ini harus mematuhi ketentuan hukum yang berlaku di daerah tersebut. Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan antara lain:

- Perizinan Usaha

Agar dapat beroperasi secara sah, FreshTidy Laundry harus melengkapi dokumen perizinan, seperti Surat Keterangan Domisili Usaha (SKDU) yang dikeluarkan oleh kecamatan atau kelurahan sesuai lokasi usaha di Dipatiukur, Bandung. Selain itu, usaha ini juga memerlukan Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diterbitkan melalui sistem OSS (*Online Single Submission*), serta izin lain yang diwajibkan pemerintah daerah setempat.

- Bentuk Badan Usaha

Karena FreshTidy Laundry berbentuk CV (*Commanditaire Vennootschap*), maka pendiriannya harus melalui akta notaris serta memperoleh pengesahan resmi dari Kementerian Hukum dan HAM. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki kedudukan hukum yang sah di mata negara.

- **Aspek Pajak**

Kewajiban perpajakan juga menjadi bagian yang tidak boleh diabaikan, termasuk pembayaran Pajak Penghasilan, Pajak Daerah, maupun Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesuai dengan aturan yang berlaku bagi usaha laundry.

- **Standar Operasional Kesehatan**

Dalam menjalankan bisnis, FreshTidy Laundry harus patuh pada ketentuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Hal ini berkaitan dengan potensi risiko seperti panas dari mesin pengering ataupun paparan bahan kimia pembersih yang digunakan.

- **Izin Lingkungan**

Selain itu, usaha laundry juga diwajibkan memiliki izin lingkungan untuk memastikan kegiatan operasional tidak menimbulkan dampak pencemaran. Hal ini terutama berkaitan dengan pengelolaan limbah deterjen agar tetap ramah lingkungan.

- **Kontrak Persetujuan**

Untuk penggunaan ruko sebagai tempat usaha, FreshTidy Laundry harus menyiapkan perjanjian sewa tertulis bersama pemilik bangunan. Dokumen ini mencakup identitas penyewa dan pemilik, jangka waktu kontrak, besaran serta metode pembayaran sewa, hak dan kewajiban masing-masing pihak, ketentuan renovasi atau perubahan bangunan, klausul perpanjangan maupun pemutusan kontrak, serta kepastian status

kepemilikan ruko. Selain itu, perlu dipastikan bahwa bangunan memang diizinkan untuk kegiatan usaha dan bukan semata-mata untuk tempat tinggal.